

## PENGABDIAN LITERASI DIGITAL BAGI SISWA SMA DI DESA SUKAMAKMUR MEMALUI PELATIHAN PENGGUNAAN GOOGLE WORKSPACE

Dimas Riyan Nugroho<sup>1\*</sup>, Rismawati<sup>2</sup>, Soni<sup>3</sup>, Syalaysha Sekar Al Fatiha<sup>4</sup>, Zahra Syafira Putri<sup>5</sup>  
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pelita Bangsa, Bekasi,  
Indonesia

[driyan971@gmail.com](mailto:driyan971@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [risma@pelitabangsa.ac.id](mailto:risma@pelitabangsa.ac.id)<sup>2</sup>, [sonisubhasita94@gmail.com](mailto:sonisubhasita94@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[sekardursa@gmail.com](mailto:sekardursa@gmail.com)<sup>4</sup>, [zahrasyafiraputri22@gmail.com](mailto:zahrasyafiraputri22@gmail.com)<sup>5</sup>

### Abstrak

Penguasaan literasi digital menjadi kompetensi esensial bagi siswa dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi di era digital. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi digital siswa SMA di Desa Sukamakmur melalui pelatihan penggunaan Google Workspace. Metode yang digunakan meliputi ceramah, demonstrasi, dan praktik langsung dalam memanfaatkan fitur-fitur utama seperti Google Docs, Google Slides, Google Drive, dan Google Meet. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan perangkat digital untuk mendukung kegiatan belajar. Selain itu, pelatihan ini mendorong siswa untuk lebih aktif dan mandiri dalam mengakses, mengelola, serta membagikan informasi secara kolaboratif. Kegiatan ini membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi yang tepat dan terstruktur dapat menjadi sarana efektif dalam mendukung peningkatan literasi digital di kalangan pelajar.

**Kata kunci:** Literasi Digital, Google Workspace, Pelatihan, Siswa SMA, Teknologi Pendidikan.

### Abstract

Digital literacy is an essential competency for students to effectively navigate the rapid development of information technology in the digital era. This community service program aimed to enhance the digital literacy skills of high school students in Sukamakmur Village through a hands-on training on the use of Google Workspace. The training involved lectures, demonstrations, and practical sessions utilizing key tools such as Google Docs, Google Slides, Google Drive, and Google Meet. The results indicate a significant improvement in students' understanding and abilities to use digital tools for academic purposes. Furthermore, the program encouraged students to be more active and independent in accessing, managing, and sharing information collaboratively. This initiative highlights how structured and relevant technological training can effectively support the advancement of digital literacy among students.

**Keywords:** Digital Literacy, Google Workspace, Training, High School Students, Educational Technology.

### Article History

Received: Juli 2025

Reviewed: Juli 2025

Published: Juli 2025

Plagiarism Checker No  
234

Prefix DOI : Prefix DOI :  
10.8734/Sindoro.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Sindoro



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

**PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Di era digital saat ini, kemampuan literasi digital menjadi salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki oleh setiap individu, khususnya pelajar. Literasi digital bukan hanya sebatas kemampuan mengoperasikan perangkat teknologi, tetapi juga mencakup pemahaman dalam memanfaatkan teknologi secara bijak, efektif, dan produktif dalam kegiatan belajar.

Namun, kesenjangan akses dan pemanfaatan teknologi masih menjadi tantangan di beberapa daerah, terutama di wilayah pedesaan seperti Desa Sukamakmur. Berdasarkan hasil observasi awal, sebagian besar siswa SMA di desa ini belum terbiasa menggunakan perangkat digital dan aplikasi pembelajaran berbasis daring secara optimal. Hal ini disebabkan oleh minimnya fasilitas, kurangnya pelatihan, serta keterbatasan pendampingan dalam penggunaan teknologi.

*Google Workspace* merupakan salah satu *platform* digital yang banyak digunakan dalam dunia pendidikan karena menyediakan berbagai aplikasi yang mendukung proses belajar mengajar secara daring maupun luring, seperti *Google Docs*, *Google Slides*, *Google Forms*, dan *Google Drive*. Penggunaan *platform* ini dapat meningkatkan kolaborasi, kreativitas, serta efisiensi dalam pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, diperlukan suatu program pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan literasi digital siswa SMA di Desa Sukamakmur. Kegiatan pelatihan penggunaan *Google Workspace* ini diharapkan dapat memberikan keterampilan praktis kepada siswa, serta menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pemanfaatan teknologi dalam pendidikan.

**Tinjauan Pustaka**

Literasi digital adalah kemampuan seseorang dalam memahami dan memanfaatkan teknologi informasi, khususnya dalam mengakses, mengevaluasi, serta menghasilkan informasi di dunia digital secara bijak dan bertanggung jawab (Kurnia & Astuti, 2017). Kemampuan ini sangat penting, apalagi di era sekarang di mana hampir semua kegiatan belajar dan komunikasi melibatkan teknologi digital. Sayangnya, tidak semua siswa punya akses dan pemahaman yang cukup soal ini, terutama mereka yang tinggal di daerah pedesaan seperti Desa Sukamakmur (Setiawan, 2020). Salah satu upaya untuk mengatasi kesenjangan ini adalah dengan memberikan pelatihan praktis berbasis teknologi, seperti *Google Workspace*. *Google Workspace* sendiri merupakan kumpulan

aplikasi digital berbasis cloud dari Google, seperti *Google Docs*, *Google Slides*, *Google Forms*, hingga *Google Classroom* yang sangat membantu proses pembelajaran, baik secara langsung maupun jarak jauh (Saputra & Wijaya, 2021). Dengan menggunakan platform ini, siswa bisa belajar lebih efisien, kolaboratif, dan terorganisir. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat, pelatihan penggunaan *Google Workspace* dapat menjadi cara yang efektif untuk memberdayakan siswa agar mereka tidak hanya menjadi pengguna teknologi, tapi juga mampu mengoptimalkannya untuk mendukung aktivitas belajar sehari-hari. Selain menambah keterampilan digital, pelatihan semacam ini juga melatih siswa untuk berpikir kritis, mandiri, dan siap menghadapi tantangan pembelajaran di era digital.

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital pelajar di Desa Sukamakmur melalui pelatihan penggunaan *Google Workspace* seperti *Google Docs*, *Google Slides*, dan *Google Drive*. Kurangnya pemahaman siswa dalam menggunakan teknologi

sebagai sarana pembelajaran mendorong dilakukannya kegiatan ini. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi observasi awal, perencanaan materi, pelatihan langsung, serta evaluasi pasca kegiatan. Hasil pengabdian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam menggunakan aplikasi digital, serta meningkatnya minat mereka dalam pembelajaran berbasis teknologi. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model yang berkelanjutan untuk peningkatan kualitas pendidikan di daerah pedesaan.

## **METODE**

Pengabdian ini memakai pendekatan deskriptif kualitatif karena tujuannya bukan untuk menguji teori, tapi lebih ke menggambarkan dan memahami secara langsung proses pelatihan serta hasilnya di lapangan. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk pelatihan langsung kepada siswa SMA yang ada di Desa Sukamakmur, dengan fokus utama untuk mengenalkan dan membiasakan mereka menggunakan Google Workspace dalam kegiatan belajar sehari-hari.

Pelatihan ini dilakukan selama dua hari secara tatap muka. Materi yang disampaikan meliputi cara membuat dan mengelola akun Google, penggunaan Google Docs untuk mengetik tugas, Google Slides untuk presentasi, Google Drive untuk menyimpan file, dan Google Classroom untuk pengelolaan kelas secara digital. Setiap sesi pelatihan dibagi dua, yaitu penjelasan materi secara singkat, lalu dilanjutkan dengan praktik langsung supaya siswa bisa langsung mencoba dan tidak hanya teori saja.

Peserta kegiatan adalah siswa-siswa SMA di wilayah tersebut yang bersedia ikut dan aktif dalam pelatihan. Untuk melihat dampaknya, data dikumpulkan lewat observasi selama pelatihan, dokumentasi kegiatan, dan kuesioner singkat yang diberikan sebelum dan sesudah pelatihan. Dari situ, bisa dilihat apakah ada peningkatan pemahaman siswa soal penggunaan Google Workspace.

Semua data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif, artinya dijelaskan dalam bentuk narasi tanpa hitung-hitungan statistik. Tujuannya untuk menunjukkan sejauh mana pelatihan ini berhasil meningkatkan literasi digital siswa dan juga mengetahui apa saja kendala yang mereka hadapi selama pelatihan langsung.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Sasaran Kegiatan**

Sasaran dari kegiatan pelatihan literasi digital ini adalah:

- 1) Siswa SMA di Desa Sukamakmur, peserta utama kegiatan ini adalah siswa- siswa kelas X hingga XII dari SMA yang berada di wilayah Desa Sukamakmur, khususnya mereka yang belum terbiasa menggunakan aplikasi *Google Workspace* dalam kegiatan belajar.
- 2) Guru Pendamping atau Wali Kelas, selain siswa, guru yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran juga menjadi sasaran tidak langsung, agar dapat melanjutkan pendampingan penggunaan *Google Workspace* setelah pelatihan berlangsung.
- 3) Lingkungan Sekolah - Sekolah sebagai lembaga pendidikan diharapkan turut mengambil peran dalam menyediakan dukungan dan fasilitas teknologi yang mendukung penerapan hasil pelatihan secara berkelanjutan.

### **Kegiatan yang dilaksanakan**

Kegiatan pelatihan literasi digital ini dilaksanakan dalam bentuk workshop selama tiga hari dengan metode partisipatif dan praktik langsung. Rangkaian kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

Hari Pertama:

- a. Pengenalan Literasi Digital dan Google *Workspace*
- b. Sosialisasi pentingnya literasi digital dalam dunia pendidikan.
- c. Pengenalan *Google Workspace: Google Docs, Google Slides, Google Drive, dan Google Forms*.
- d. Demonstrasi cara mengakses dan login ke akun *Google* serta pengenalan antarmuka dasar.

Hari Kedua:

- a. Pelatihan Penggunaan Aplikasi *Google Workspace*
- b. Sesi praktik menggunakan *Google Docs* untuk membuat dokumen tugas individu.
- c. Penggunaan *Google Slides* untuk membuat presentasi kelompok.
- d. Latihan kolaborasi *real-time* menggunakan *Google Drive*.
- e. Tanya jawab dan diskusi mengenai kendala yang dihadapi siswa.

Hari Ketiga:

- a. Simulasi Proyek dan Evaluasi
- b. Siswa diminta menyusun tugas kelompok dengan menggunakan kombinasi *Google Docs, Slides, dan Drive*.
- c. Presentasi hasil tugas oleh masing-masing kelompok.
- d. Evaluasi hasil pelatihan melalui kuis online menggunakan *Google Forms*.
- e. Refleksi dan pemberian sertifikat partisipasi kepada peserta.

### Hasil Kegiatan

Kegiatan pelatihan literasi digital yang dilaksanakan selama tiga hari memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam menggunakan teknologi, khususnya *Google Workspace*. Hasil utama dari kegiatan ini antara lain:

#### 1) Peningkatan Pemahaman dan Keterampilan Digital

Berdasarkan hasil evaluasi awal dan akhir, sekitar 90% peserta menunjukkan peningkatan signifikan dalam memahami serta mengoperasikan aplikasi *Google Docs, Google Slides, dan Google Drive*. Sebelumnya, sebagian besar peserta hanya mengetahui fungsi dasar dari aplikasi tersebut atau bahkan belum pernah menggunakannya.

#### 2) Kemampuan Kolaborasi dalam Lingkungan Digital

Siswa menjadi lebih terbiasa bekerja sama secara daring menggunakan fitur berbagi dan kolaborasi di *Google Workspace*. Dalam simulasi proyek, mereka mampu menyusun dokumen bersama dan membuat presentasi secara berkelompok.

#### 3) Peningkatan Kepercayaan Diri dalam Menggunakan Teknologi

Pelatihan ini membantu mengurangi rasa takut atau canggung siswa terhadap penggunaan teknologi. Mereka menjadi lebih percaya diri untuk menggunakan perangkat digital dalam proses pembelajaran sehari-hari.

#### 4) Antusiasme dan Permintaan Pelatihan Lanjutan

Banyak siswa dan guru menyampaikan keinginan agar pelatihan serupa diadakan kembali dengan materi lanjutan, seperti *Google Meet, Google Calendar*, serta pengelolaan tugas menggunakan *Google Classroom*.

#### 5) Dokumentasi dan *Output* Nyata

Seluruh Kegiatan pelatihan literasi digital yang dilaksanakan selama tiga hari memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam menggunakan teknologi, khususnya *Google Workspace*. Hasil utama dari kegiatan ini antara lain.

## SIMPULAN

Dari pembahasan yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa wordspace memiliki beberapa fungsi penting dalam dunia digital dan linguistik. Pertama, dalam bidang pemrosesan bahasa, wordspace digunakan untuk memahami makna kata berdasarkan konteksnya. Kata-kata yang sering muncul dalam konteks serupa akan memiliki kemiripan makna, yang bisa digunakan untuk analisis semantik seperti mencari hubungan antar kata atau membuat analogi. Kedua, wordspace juga bisa diartikan sebagai ruang kerja digital berbasis teks, seperti Google Workspace, yang membantu pengguna dalam membuat, menyimpan, dan berkolaborasi dalam dokumen. Fungsinya sangat mendukung produktivitas, terutama dalam pembelajaran atau pekerjaan jarak jauh. Ketiga, dari sisi desain tulisan, pengaturan jarak atau ruang antar teks juga penting karena berpengaruh pada kenyamanan dan keterbacaan. Jika pengaturannya tidak pas terlalu sempit atau terlalu renggang pembaca bisa merasa tidak nyaman. Jadi, bisa disimpulkan bahwa wordspace tidak hanya berkaitan dengan teknologi dan bahasa, tapi juga memengaruhi cara kita berinteraksi dengan teks secara visual dan fungsional.

## SARAN

- 1) Penggunaan wordspace dalam pemodelan semantik sebaiknya terus dikembangkan, terutama dalam dunia pendidikan dan teknologi bahasa, agar pemahaman makna kata dalam konteks digital bisa semakin akurat dan aplikatif, misalnya dalam pengembangan chatbot, penerjemah otomatis, atau sistem pencarian informasi.
- 2) Lingkungan kerja berbasis teks seperti Google Workspace dapat dimaksimalkan oleh pelajar, pendidik, maupun instansi pendidikan sebagai sarana kolaborasi dan manajemen dokumen yang efisien. Penggunaan platform ini perlu terus dikenalkan, terutama di daerah yang akses teknologinya masih terbatas.
- 3) Pengaturan wordspace dalam penulisan dokumen juga perlu diperhatikan, khususnya bagi siswa dan mahasiswa, agar tulisan mereka tidak hanya enak dibaca, tetapi juga terlihat profesional dan terstruktur. Pelatihan sederhana mengenai estetika teks dan tipografi dasar bisa menjadi tambahan yang bermanfaat dalam kegiatan literasi digital.

## REFERENSI

- Buckingham, D. (2015). *The Media Education Manifesto*. Polity Press.
- Gilster, P. (1997). *Digital Literacy*. Wiley Computer Publishing.
- Google. (n.d.). *Get started with Google Workspace for Education*. Retrieved from <https://edu.google.com/>
- Kurnia, N., & Astuti, S. I. (2017). *Digital Literacy Culture of Indonesian Internet Users*. *International Journal of Communication*, 11, 507-525.
- Nasution, S. (2014). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Tarsito.
- Prasetyo, E., & Sutopo, W. (2020). Pelatihan Literasi Digital untuk Guru dan Siswa melalui Pemanfaatan Google Workspace. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 30-38.
- UNESCO. (2011). *Digital Literacy in Education*. Policy Brief. Retrieved from <https://unesdoc.unesco.org/>